

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang terjadi di berbagai tempat dan situasi, memberikan dampak positif pada pertumbuhan individu. Pendidikan tidak terbatas pada waktu dan lokasi, melainkan berlangsung sepanjang kehidupan (Pristiwanti et al., 2022 hal. 7915). Dalam konteks Indonesia, masih banyak tantangan dalam sistem pendidikan, seperti rendahnya fasilitas pendidikan, ketidaksetaraan antara perkotaan, pedesaan dan masih banyak lagi. Salah satu faktor dalam peningkatan mutu pendidikan ialah kurikulum.

Dalam konteks ini, kurikulum merupakan suatu rencana yang sistematis dan terstruktur yang dirancang untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan, sehingga individu dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. (Santika et al., 2022 hal. 694) Menyatakan bahwa kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah. Pada kurikulum merdeka juga melihat perubahan paradigma pembelajaran yang menekankan pada upaya siswa untuk menjadi mandiri, inovatif dan berpikir kritis.

Berpikir kritis secara umum dikaitkan dengan proses penilaian individu terhadap informasi yang diterima dari luar, berdasarkan refleksi dan pengetahuan

yang dimiliki oleh individu, sehingga menjadikannya sebagai aktivitas dengan kompleksitas kognitif yang tinggi dan bersifat interdisipliner (Encabo-Fernández et al., 2023 hal. 1). Dalam konteks ini berpikir kritis merupakan proses berpikir reflektif secara mendalam untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah serta menganalisis situasi, mengevaluasi argumen, hingga menarik kesimpulan yang tepat (Nikmah et al., 2024 hal. 137). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa berpikir kritis adalah kegiatan berpikir yang didukung oleh beberapa alasan dan bertujuan untuk memutuskan sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Ujung Tanjung, ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas IV masih belum mencapai nilai 75, yang merupakan standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa masih menunjukkan keaktifan yang rendah dan belum memenuhi indikator berpikir kritis pada ranah kognitif, seperti menganalisis, memecahkan masalah, dan mengevaluasi. Mengingat permasalahan yang timbul, terutama terkait kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam pembelajaran, maka perlu dilakukan analisis kemampuan berpikir kritis siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menentukan solusi yang tepat dan efektif dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Dari permasalahan diatas, peneliti menganggap perlu untuk menganalisis kemampuan berpikir kritis siswa disekolah dasar oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung”**

1.2.Fokus dan Subfokus

Fokus pada penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan yang menjadi subfokus dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan berpikiran kritis pada mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung

1.3.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung ?

1.4.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam kelas IV SDN 1 Ujung Tanjung

1.5.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis, yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pengembangan teori, khususnya teori tentang kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada materi sumber daya alam. Selanjutnya, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1.5.1. Bagi Siswa

Yaitu hasil penelitian ini akan memberikan tambahan informasi mengenai kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS yang akan membantu siswa dalam mengupayakan motivasi belajarnya didalam kelas lebih teroptimalkan.

1.5.2. Bagi Guru

Bagi guru dan calon guru, yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai cara bagaimana meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa agar kelak pembelajaran didalam kelas lebih aktif dan menambah kekreatifan guru.

1.5.3. Bagi Sekolah

Yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan sekolah, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan karakter siswa.

1.5.4. Bagi Penelitian Lain

Yaitu temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan data pembanding bagi peneliti lain yang melakukannya.